



**PENGARUH TABUNGAN WADI'AH, GIRO WADI'AH, BONUS
WADI'AH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH TERHADAP LABA BANK UMUM SYARI'AH
PERIODE 2014-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Nurul Inayah

NPM. 21601082187



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah terhadap laba Bank Umum Syari'ah periode 2014-2019. pengamatan di peroleh dengan metode *poposive sampling*. Tekhnis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan SPSS 20. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil penelitian ini bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba Bank Umum Syari'ah. Hasil uji t menunjukkan tabungan wadi'ah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan, bonus wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba Bank Umum Syari'ah, sedangkan giro wadi'ah dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syari'ah.

Kata kunci : tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, laba.





ABSTRACT

This study aims to see the effect of wadi'ah savings, wadi'ah current accounts, wadi'ah bonuses, mudharabah financing, and musyarakah financing on the profit of Islamic commercial banks for the 2014-2019 period., observations were obtained using the poposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS 20. Based on the analysis, the results of this study indicate that the results of the F test show that wadi'ah savings, wadi'ah giro, wadi'ah bonus, mudharabah financing, and musyarakah financing significant effect on the profit of Islamic commercial banks. the results of this study indicate that the results of the t test show that wadi'ah savings, musyarakah financing positive and significant effect, wadi'ah bonus negative effect on the profit of Islamic commercial banks, wadi'ah giro and mudharabah financing not significant effect on the profit of Islamic commercial banks.

Key words: *wadi'ah savings, wadi'ah current accounts, wadi'ah bonuses, mudharabah financing, musyarakah financing, profit.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia dapat dikatakan sebagai lembaga perantara keuangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan negara. Perbankan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu Negara, khususnya untuk perbankan syariah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga perbankan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk menyimpan dana, membutuhkan dana, dan membutuhkan layanan jasa perbankan. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar kepada pencapaian keuntungan maksimal, akan tetapi juga peranannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat (Umam, 2013:16).

Bank syariah adalah badan usaha yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, dengan menggunakan sistem bagi hasil, yang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak berapa besar jumlah bagi hasil tersebut. Bank syariah dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-qur'an dan Al-hadits yang akan bermanfaat bagi manusia untuk mengikuti semua peraturan dan penjelasan yang menyangkut tata cara bermuamalat yang benar.

Dalam kegiatan operasional bank harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al-Quran dan sunnah Rasul Muhammad SAW. Dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya, tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak. Penentuan imbalan bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil yang sesuai dengan hukum Islam. Bunga di dalam hukum Islam disebut sebagai riba, yang mana riba tersebut dilarang dalam syariat Islam.

Bank syariah memiliki produk penghimpun dana dalam bentuk simpanan yang menggunakan akad titipan yaitu tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah. Tabungan tersebut merupakan sumber dana pihak ketiga dalam bank syariah. Tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah dalam bank syariah digunakan untuk menjaga likuiditas, yaitu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek seperti melakukan transaksi bisnis sehari-hari, membayar penarikan giro, tabungan dan deposito berjangka, serta untuk membayar pinjaman bank yang jatuh tempo dalam permintaan pembiayaan.

Semakin banyak masyarakat menghimpun dana seperti simpanan wadi'ah, maka akan semakin mendorong bank syariah untuk menyalurkan dananya melalui produk pembiayaan untuk mendapatkan keuntungan (laba bersih). Jika mendapat keuntungan dari investasi dan wadi'ah, maka keuntungan tersebut sepenuhnya menjadi milik pihak bank. Dengan demikian, bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah sebagai tanda terimakasih dari pihak bank atas titipan dananya. Jumlah bonus tidak diperjanjikan di awal pembukaan tabungan, akan tetapi bonus tersebut tergantung dari kebijakan dan ketentuan bank syariah. Selain itu penyaluran dana merupakan hal yang menjadi penting

karena terkait laba yang diperoleh merupakan hasil dari perputaran dana yang salah satunya berasal dari tabungan wadi'ah untuk di salurkan kembali melalui pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Sehingga dapat memaksimalkan laba yang di peroleh. Semakin banyak dana yang di salurkan melalui pembiayaan, semakin besar pula nilai laba yang akan diperoleh oleh bank. Pembiayaan merupakan aktivitas Bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi Bank syariah, nasabah dan Pemerintah.

Undang-Undang Perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, juga cara dan proses, dalam melakukan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). (Isma'il:2013:33).

Bank umum syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank syariah berdiri sendiri sesuai dengan akte pendiriannya. Beberapa Bank Umum Syariah di antara lain Bank Muamalat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BNI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank My Bank Syariah,

Bank Panin Dubai Syariah, Bank Pensiunan Nasional Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Syariah Bukopin.(ww.ojk.go.id)

Salah satu sarana yang mempunyai peranan dalam kegiatan perekonomian adalah perbankan. Peranan tersebut disebabkan oleh fungsi utama perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Pada umumnya suatu bank atau perusahaan yang kegiatannya didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Dalam penelitian ini laba yang dimaksud adalah laba bersih Bank Umum Syariah.

Menurut Murhadi (2012:17) bahwa “Laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham”.

Laba bersih merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba bersih juga merupakan pendapatan bersih yang didapatkan dari suatu perusahaan perbankan, perubahan laba digunakan sebagai ukuran penilaian manajemen kinerja oleh pemilik perusahaan. Tujuan utama bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba bersih setiap priode yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Dengan adanya target yang harus dicapai itu, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini sangat penting karena

pencapaian target merupakan salah satu ukuran keberhasilan bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, dan juga sebagai ukuran kinerja pihak manajemen kedepannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang “ **PENGARUH TABUNGAN WADI’AH, GIRO WADI’AH, BONUS WADI’AH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BANK UMUM SYARI’AH DI INDONESIA PERIODE 2017-2018**”



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tabungan wadi'ah, giro wadi'ah, bonus wadi'ah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah.
2. Variabel tabungan wadi'ah dan pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
3. Variabel bonus wadi'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Laba Bank umum Syariah
4. Variabel giro wadi'ah dan pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba Bank Umum Syariah.

5.2 Keterbatasan

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba Bank Umum Syariah dalam penelitian ini dapat menjelaskan 68,4% variasi lab Bank Umum Syariah, sedangkan sisanya 31,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini ialah tahun 2014–2019 sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi seperti pembiayaan murabahah, ijarah dan istihna.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil yang akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah, diharapkan dapat menguji pada sektor industri syariah yang lain, atau membandingkan dengan perbankan syariah dengan Negara yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ac, Maulidi Ali. 2015. Akuntans Perbankan Syariah Sebuah Kajian Teori & Praktek Kontemporer.
- Andrianto, Firmansyah Anang. 2019. Manajemen Bank Syariah. Pasuruan : Qiara Media Patner
- Ascarya. 2013. Akad dan Produk Bank Syariah . Jakarta: Rajawali Press
- Ascarya. 2017. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta : Rajawal Press
- Aisyah, Binti Nur . 2015. Manajemen Pembiayaan Bank Musyarakah Yogyakarta: kalemedia.
- Darmawi, Herman. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dahlan, Ahmad. 2012. Bank Syariah: Teoritik Praktek, Kritik. Yogyakarta: Teras
- Dias, auliana Fitriani.2020. Perbankan syariah FEBI Universitas Negeri walisomgo Semarang
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 02/DSNMUI/IV/2000 tanggal 1 April 2000. Tentang Tabungan Wadiah.
- Isma'il MBA, Ak , Drs. 2011. Perbankan Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ikatan Besar Indonesia. 2018. Memahami Bisnis Syari'ah. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014.Memahami Audit Inetrn Bank. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Isma'il. 2013. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Selemba Empat
- Hasibuan, Minta Ito. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum syariah di Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.



- Hasibuan, Nola. 2018. Pengaruh Tabungan Wadi'ah Dan Giro Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Central Asia (Bca) Syariah Tbk. Periode 2010-2017. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. Dasar- Dasar Perbankan
- Kasmir.2016. Analisi Laporang Keuangan. Jakarta: Rajawali Press
- Karim, 2013 Analisis Fiqih dan Keuangan . Jakarta: Raja Grafinfo, Persada.
- Karimah. 2017. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jua Beli Terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015. UIN Raden Intan Lampung
- Murhadi, Werner R. 2012. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham. Surabaya: Salemba Empat
- Mushaf Al-hilali. 2016. Al-Qu'an dan terjemahan. Jakarta: Insan Media Pustaka
- Muhammad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Depok: Raja Grafindo Parsada
- Machmudah, Binti. 2016. Pengaruh tabungan wadiah Beban bonus Wadiah dan Pendapatan non Operasional Terhadap Laba Bank BNI Syariah Periode 2010-2016. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Pandia, Fianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank, Jakarta: Rineka Cipta
- Puri Indah Sari dauly, 2019. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharah & p-m Vt bank syariah
- Priyanto, Duwi.2013. Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariial dengan SPSS. Yogyakarta: Gava Media.
- Prasetiono, Ibrahim sany. 2014. Analisis Pengaruh Penghimpunan Dana dan Pembiayaan Terhadap Falah laba(Study Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013) Diponegoro *Journal of Management*. Vol 4. No 4. 2014

- Rahayu, Mei Rizki. 2019. Pengaruh Tabungan Wadiah Pembiayaan Mudharabah Dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Laba Bank Mega Syariah. IAIN Tulung Agung
- Siregar, Syofian. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suyonto, Danang. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Susilo Edi, 2017. Analisis Pembiayaan dan Resiko Perbankan Syariah, Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Sa'diyah, Mahmudatus. 2014. Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers
- Sa'adah, shafiy. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Giro Wadi'ah Tabungan Wadi'ah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Di Indonesia. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Umam, Khaerul. Manajemen Perbankan Syariah. 2013: Bandung: Pustaka Setia
- Undang-Undang No Tahun 2000 tentang Hukum Dagang (KUHD)
- Undang- Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- UU No.7 tahun 1992 Tentang Perbankan
- UU No.7 tahun 1992 Tentang Perbankan



Wiroso. 2011. Produk Perbankan Syariah. Jakarta: LPFE Usakti

Wagiartisa, Rantisa. 2016. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Study Kasus bank Umum syariah di Indonesia. IAIN Bengkulu

Zulfikar. 2014. Manajemen Riset dengan Pendekatan Kompetensi Statistika. Yogyakarta: Deepublish.

Zulfikar, Muhammad. 2018. Pengaruh Tabungan Wadi'ah Giro Wadi'ah Dan Deposito Mudarrabah Terhadap Laba PT. BRI Syariah. UIN Raden Fatah Palembang

www.ojk.id

